



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 4 | Oktober – Desember 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v3i4.1301

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Promosi Kesehatan dengan Video Interaktif tentang Mencuci Tangan pada Anak Usia Sekolah di SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi

Pahrur Razi , Ary Irfan, Surayah

Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Jambi, Indonesia

Email korespondensi: pahrur@poltekkesjambi.ac.id



Article history:

Received: 03-07-2022

Accepted: 03-10-2022

Published: 31-10-2022

Kata Kunci:

pengetahuan;
keterampilan; mencuci
tangan; video interaktif.

Keywords:

knowledge; skills;
washing hands;
interactive videos.

ABSTRAK

Buruknya kondisi lingkungan serta belum baiknya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat diduga menjadi penyebab masih tingginya penyakit infeksi. Berbagai upaya promosi PHBS telah dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Indonesia saat ini menghadapi permasalahan masih tingginya angka penularan COVID-19 maka sudah seharusnya dilakukan upaya edukasi kesehatan yang intensif dengan berbagai inovasi penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan PHBS terutama mencuci tangan pakai sabun seperti melalui video interaktif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah di SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi. Metode yang digunakan adalah promosi kesehatan dengan video interaktif tentang mencuci tangan. Berdasarkan hasil diperoleh peningkatan pengetahuan tentang mencuci tangan pakai sabun dari 25% (pre test) menjadi 100% (post test) dan keterampilan mencuci tangan pakai sabun pada anak SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi dari 25% (pre test) menjadi 100% (post test). Disarankan anak SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi selalu mencuci tangan pakai sabun setelah beraktifitas di luar maupun sebelum makan.

ABSTRACT

Poor environmental conditions and the lack of good clean and healthy living behavior (PHBS) are suspected to be the cause of the high prevalence of infectious diseases. Various efforts to promote PHBS have been launched by the government to improve people's clean and healthy living behavior. Indonesia is currently facing the problem of the still high transmission rate of COVID-19, so intensive health education efforts should be carried out with various innovations in using IT to improve PHBS, especially washing hands with soap, such as through interactive videos. This activity aims to increase the knowledge and skills of washing hands with soap for school-age children at SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi. The method used is health promotion with interactive videos about hand washing. Based on the results obtained increased knowledge and skills of washing hands with soap in children at SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi from 25% (pre test) to 100% (post test). It is recommended that you regularly wash your hands with soap after activities outside and before eating.



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kesadaran menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dasar (SD) pada umumnya masih kurang. Salah satu bagian dari PHBS adalah Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang memiliki dampak penting untuk kesehatan (Friskarini & Sundari, 2020). Pola hidup yang tidak sehat seperti makanan

tinggi lemak dan rendah serat, kurang aktivitas fisik, merokok dan konsumsi alkohol serta kurang tidur dan stres diketahui merupakan faktor risiko perilaku yang berdampak pada peningkatan faktor risiko somatik berupa obesitas, dislipidemia, hipertensi dan diabetes, yang bermuara pada meningkatkan risiko penyakit jantung koroner dan stroke (Kurniawidjaja et al., 2013). Selain itu, Dampak jika masalah orang yang memiliki perilaku hidup tidak baik (kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar) memiliki resiko 3,5 kali lebih besar menderita diare dibandingkan pada orang yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini didukung dengan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa 38,7% rumah tangga dengan PHBS baik. Demikian pula pada responden usia lebih dari 10 tahun, sebanyak 76,8% responden belum benar dalam perilaku cuci tangan dan 28,9% belum benar dalam perilaku buang air besar (Kemenkes, 2018).

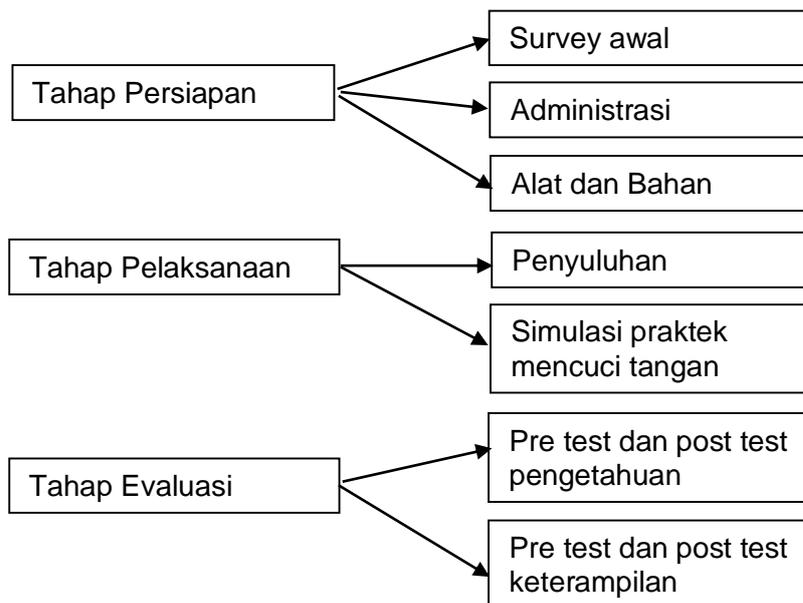
Anak sekolah sangat rentan sekali terhadap perilaku tidak sehat karena anak-anak banyak mengadopsi perilaku dari lingkungan sekitar (Mawaddatin & Festy, 2015). Permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah biasanya selalu berkaitan dengan kebersihan dan lingkungan salah satunya adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS). Prevalensi perilaku mencuci tangan dengan benar di Indonesia terjadi peningkatan dari 47,0% menjadi 49,8% (Parasyanti et al., 2020). Pentingnya dilakukan promosi kesehatan, karena promosi kesehatan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri untuk hidup sehat. Keunikan Promosi kesehatan terletak pada adanya konsep-konsep yang bersifat dasar peningkatan pengetahuan tentang hidup sehat melalui berbagai strategi pendekatan Hal ini menjadikan promosi kesehatan diprioritas sebagai upaya paling pertama dilakukan, daripada upaya pengobatan. Proporsi tersebut menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun yang diberi penyuluhan media audio visual video cenderung mengalami peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi penyuluhan media audio visual video (Johan et al., 2018).

Pendidikan kesehatan mengenai cuci tangan merupakan salah cara untuk membiasakan anak mencuci tangan sejak dini. Pemberian pendidikan kesehatan ini juga berdampak terhadap penurunan kejadian infeksi pada anak serta menanamkan pola pola perilaku sehat sejak dini pada anak. Dalam memberikan pendidikan kesehatan pada anak diperlukan suatu metode yang tepat agar tujuan dari pendidikan kesehatan yang dilakukan dapat sampai kepada anak. Perilaku mencuci tangan ada hubungan yang signifikan dengan insidensi diare pada anak usia sekolah. Salah satu upaya pemberian pendidikan kesehatan di sekolah adalah melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran (Antari et al., 2020).

Banyak metode yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi kepada anak prasekolah diantaranya demonstrasi, gambar dan media audio visual (Sari et al., 2018). Salah satu media yang dapat memudahkan anak dalam memahami materi yaitu media video interaktif (Firmansah & Firdaus, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Razi, (2022) menunjukkan ada perbedaan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah promosi kesehatan menggunakan video interaktif. Disarankan tenaga kesehatan dalam melaksanakan upaya promotif kesehatan menggunakan video intraktif. Oleh karena itu, dilakukan promosi kesehatan dengan video interaktif tentang mencuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pada anak di Sekolah SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi.

METODE

Kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan video interaktif tentang mencuci tangan dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 di SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Khalayak sasaran adalah pada kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 40 orang. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan dengan menayangkan langsung video interaktif menggunakan LCD. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswa tersebut tentang mencuci tangan. Evaluasi hasil promosi kesehatan dengan mengukur pengetahuan *pre-tes* dan *posttest* 1 jam setelah dilakukan pemberian kuesioner, sedangkan pengukuran keterampilan melakukan cuci tangan yang benar menggunakan daftar tilik pada hari yang sama. Berikut bagan alir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 40 siswa-siswi SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi kelas IV dengan menggunakan metode promosi kesehatan menggunakan video interaktif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pada khalayak sasaran. Metode promosi kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada anak usia sekolah. Tujuan akhir dari kegiatan ini yaitu adanya perubahan perilaku yang dilakukan secara edukatif. Kegiatan promosi kesehatan menggunakan audio visual yang menarik berupa video interaktif tentang mencuci tangan.

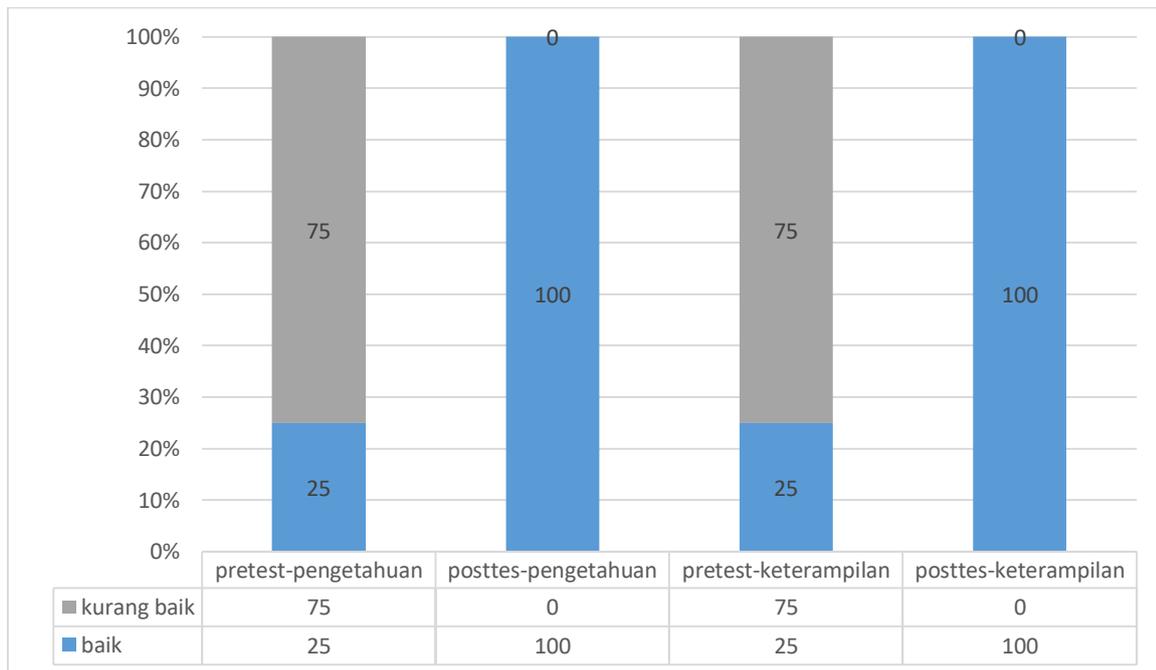
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan survei awal ke SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi. Selanjutnya dipersiapkan media, instrumen yang akan digunakan dalam pretest dan posttes. Sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media video interaktif, maka dilakukan pretest terlebih dahulu. Setelah pretest dilakukan penyuluhan tentang mencuci tangan dengan menggunakan video interaktif, serta didemonstrasikan teknik mencuci tangan 7 langkah yang benar. Selanjutnya dilakukan post test untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pada anak SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 2. Praktik mencuci tangan



Gambar 3. Penilaian praktik mencuci tangan



Gambar 4. Grafik pretest-posttest pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan siswa

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa pengetahuan tentang mencuci tangan pakai sabun sebelum intervensi edukasi CTPS, kriteria baik sebanyak 10 orang (25%) dan kurang baik sebanyak 30 orang (75%). Sedangkan setelah intervensi, kriteria baik sebanyak 40 orang (100%) dan kurang baik sebanyak 0 orang (0%). Keterampilan mencuci tangan pakai sabun sebelum intervensi edukasi CTPS, kriteria baik sebanyak 10 orang (25%) dan kurang baik sebanyak 30 orang (75%). Sedangkan setelah intervensi, kriteria baik sebanyak 40 orang (100%) dan kurang baik sebanyak 0 orang (0%).

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pakai sabun dari sebelum dan sesudah intervensi edukasi kesehatan tentang CTPS menggunakan video interaktif pada anak SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi Jambi Tahun 2022. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian [Aulia et al., \(2021\)](#) menunjukkan sebelum pendidikan kesehatan pengetahuan CTPS pada anak hanya 36,4% dan meningkatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan CPTS menjadi kategori baik (100%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan CTPS kriteria baik dari sebelum hanya 25% menjadi 100% sesudah

intervensi edukasi kesehatan tentang CTPS menggunakan video interaktif pada anak SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi Tahun 2022. Hasil tersebut sesuai dengan hasil *pretest* dan *posttest* penelitian [Herwanti et al., 2022](#) menunjukkan bahwa kemampuan cuci tangan responden sebelum edukasi dan setelah dilakukan edukasi melalui metode video cuci tangan pakai sabun (CTPS) terjadi peningkatan kemampuan mencuci tangan pakai sabun. Ada pengaruh media video interaktif terhadap hasil belajar kognitif siswa ([Gunawan, 2020](#)). Metode video lebih efektif dibandingkan dengan metode bernyanyi terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar ([Herwanti et al., 2022](#)). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan mencuci tangan pada siswa setelah edukasi dengan video tutorial mencuci tangan ([Rizal & Dewi, 2020](#)). Metode pemutaran video dan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan terkait CTPS kepada siswa ([Handayani et al., 2022](#)).

Mencuci tangan dengan menggunakan sabun adalah salah satu cara untuk membiasakan anak-anak untuk memiliki gaya hidup bersih yang sehat. Selain itu, mencuci tangan yang baik dan benar dapat menghindarkan dari kecacingan ([Rafika, Alang, & Hartini, 2020](#)). Ada beberapa faktor masih banyak orang tua yang masih belum mengajarkan anak-anaknya bagaimana pentingnya mencuci tangan ([Hanafi et al., 2019](#)). Selain itu faktor usia anak mempengaruhi daya tangkap dan pikirnya, semakin tinggi daya tangkap maka pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik ([Suseno et al., 2021](#)). Kurangnya penggunaan media pembelajaran inovatif membuat siswa terlihat kurang termotivasi, jenuh, dan kurang memperhatikan edukasi yang diberikan ([Wijanarko et al., 2021](#)).

Kegiatan edukasi cuci tangan pakai sabun kepada anak-anak dalam bentuk penyuluhan dan simulasi dengan berpedoman pada 7 langkah cuci tangan. Sehingga anak-anak dapat mengerti bagaimana cara cuci tangan pakai sabun dengan benar ([Rizky et al., 2021](#)). Penggunaan media diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan edukasi. Kemenarikan dari suatu media mampu menjadi daya tarik dari media itu sendiri ([Suryansah & Suwarjo, 2016](#)). Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dance handwashing terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak ([Ansori, 2015](#)).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan dan keterampilan pada anak usia sekolah di SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi tentang mencuci tangan meningkat yang terlihat dari nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, Diharapkan seluruh anak dapat ditingkatkan secara rutin selalu mencuci tangan pakai sabun setelah beraktifitas di luar maupun sebelum makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Handwashing Dance terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Anak. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Antari, I., Riandani, S. D., & Siwi, I. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Dalam Pencegahan Diare. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(01), 27–34. <https://jurnalmadanimedika.ac.id/index.php/JMM/article/view/95>
- Aulia, F., Mirawati, M., & Sari, B. P. (2021). Video Edukasi Atraktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Cuci Tangan. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.443>

- Firmansah, D., & Firdaus, D. F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Sparkol Videoscribe Pada Tema 3 Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 159–172. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13130>
- Wulandari, A. I., & Subadi, T. (2019). Pengembangan Media Video Kerusakan Lingkungan Pada Materi Dinamika Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam di MTs Negeri 6 Boyolali (Doctoral dissertation, Univer). <http://eprints.ums.ac.id/70511/>
- Friskarini, K., & Sundari, T. R. (2020). Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Tantangan Dan Peluang) Sebagai Upaya Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 21–34. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3058>
- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i1.1489>
- Hanafi, O., Sari, S. M., & Hamid, A. (2019). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Cuci Tangan Pada Anak Kelas Iv Dan V Di Sdn 179 Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 171-181. <https://doi.org/10.31258/jni.9.2.171-181>
- Handayani, S., Fiza, Z. N., & Surleni, I. N. (2022). Perbedaan Efektivitas Metode Demonstrasi dan Pemutaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa SDN 043/XI Koto Renah. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 37–47. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.458>
- Herwanti, B., Febriani, C. A., & Sari, F. E. (2022). Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak -kanak. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 647–654. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5768>
- Johan, H., Reni, D. P., & Noorbaya, S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn 027 Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(6), 352. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v4i6.138>
- Kemendes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemendes RI. <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/ccount/click.php?id=19>
- Kurniawidjaja, L. M., Erwandi, D., & Pujiriani, I. (2013). Promosi Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Berpola Hidup Sehat pada Kelompok Senam. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(9), 426. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i9.16>
- Mawaddatin, & Festy, P. (2015). Pengaruh Imaginative Pretend Play dengan Media Video Animasi: Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *The Sun*, 2(1), 38–46. http://fik.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/Artikel%206_0.pdf
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>
- Rafika, R., Alang, H., & Hartini, H. (2020). Edukasi Cuci Tangan dan Pemeriksaan Telur Cacing Pada Kuku Tangan Siswa SD Inpres Pampang 1 Makassar. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.71>
- Razi, P. E. V. L. (2022). Pengembangan Video Interaktif untuk Meningkatkan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 126–131. <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/872>
- Rizal, M. T. S., & Dewi, T. K. (2020). Pengaruh Video Tutorial Hand Hygiene Terhadap Keterampilan Mencuci Tangan Siswa SDN Cisengkol. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), 209–218. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/2579>
- Rizky, M., Putri, R. S., Khairunisa, N., & ... (2021). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Untuk Mencegah Virus Covid-19. ... *Masyarakat LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11168>

- Sari, W., Setiadi, T., (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Tingkat Kepatuhan Cuci Tangan pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Halim 1 Kecamatan Makasar Tahun 2018. *IJONHS* 4(1), 23. <https://www.esaunggul.ac.id/pengaruh-pendidikan-kesehatan-menggunakan-media-audio-visual-terhadap-tingkat-kepatuhan-cuci-tangan-pada-anak-usia-prasekolah-di-kelurahan-halim-1-kecamatan-makasar-tahun-2018/>
- Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8393>
- Suseno, M. R., Fitri Hamidiyanti, B. Y., & Ayu Ningsih, W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 59–69. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i2.216>
- Wijanarko, H., Rusijono, ., & Bachri, B. S. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi & Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan X-DPIB SMK Negeri 2 Surabaya. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 09. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4953>